**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Definisi dakwah akan dibagi menjadi dua bagian yaitu dakwah ditinjau dari segi bahasa (etimologi) dan dakwah ditinjau dari segi istilah (terminologi). Arrti dakwah di tinjau dari segi etimologi(bahasa) ialah berasal dari bahasa arab, (da’a yad’u, da’watan) yang memiliki makna panggilan, seruan, ajakan, undangan. Menurut Jum’ah Amin Abdul Aziz, diantara makna dakwah secara bahasa adalah yang bererti memanggil atau mengundang.[[1]](#footnote-1)

Moral menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatannya dan menunjukkan jalan untuk melakukan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. [[2]](#footnote-2) Sumber dari ajaran-ajaran moral adalah tradisi, adat istiadat, ajaran agama dan ideologi-ideologi tertentu.

Moral sebenarnya memuat dua segi yang berbeda, segi bathiniah dan segi lahiriah. Orang-orang baik adalah orang memiliki sikap batin yang baik dan melakukan perbuatan yang baik pula. Dengan kata lain moral hanya dapat diukur secara tepat apabila hati maupun perbuatannya ditinjau bersama.[[3]](#footnote-3)

Novel merupakan media komunikasi yang sangat berpengaruh bahkan ampuh dalam menyampaikan pesan-pesannya kepada masyarakat. Pesan yang disajikan pun dibuat secara halus dan menyentuh hati tanpa merasa digurui.[[4]](#footnote-4)

moral/mo·ral/ n 1 (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila.[[5]](#footnote-5) Novel sebagi media komunikasi yang di dalamnya terdapat proses komunikasi banyak mengandung pesan baik itu pesan social, pesan moral, maupun pesan keagamaan.

Novel yang mengandung nilai-nilai moral adalah novel yang ceritanya menyangkut aspek-aspek kehidupan sosial, mengandung pengajaran tentang tingkah laku yang baik, itu akan lebih mudah diterima oleh masyarakat pembaca. Karena mereka seolah-olah berada di tengah-tengah cerita. Bila seseorang sedang membaca, apalagi kisahnya hampir sama dengan yang dialaminya, bisa jadi pembaca tersebut akan menangis dan tertawa sendiri.

Komisi Pemberantasan Krupsi (KPK) bekerjasama dengan para penulis novel di Indonesia untuk membantu kinerja KPK melalui novel, Melalui novel masyarakat bias sadar tentang bahayanya korupsi dan pentingya berkata jujur. Novel “Surat Dari Bapak” Karya Gol A Gong merupakan salah satu novel yang membantu KPK untuk mewujudkan agar masyarakat jujur.

Novel “Surat Dari Bapak” karya Gol A Gong misalnya, kehadiran novel ini tampaknya cukup memberi warna jagad sastra dan pernovelan di Indonesia. Novel yang memberikan pesan moral yang baik untuk masyarakat. Dalam novel ini diceritakan, Farhan adalah mahasiswa semester satu Universitas ternama di Indonesia, yang banyak menjadi mimpi calon mahasiswa untuk berkuliah. Ia anak semata wayang dari sepasang suami istri yang masing-masing berprofesi sebagai guru. Bapak, Muhammad Akbar adalah Kepala Sekolah SMA Tirtasari sedang sang ibu, Ratna, adalah guru SMP Naga Sutra.

Meski dibesarkan bak anak semata wayang yang kemauannya selalu dituruti, tidak membuat Farhan menjadi anak yang manja dan senantiasa bergantung kepada kedua orang tuanya yang tak segan mengabulkan apapun permintaan anaknya. Terbukti, dalam kisah ini, menginjak bangku kuliah di tahun pertama sudah membuat Farhan sadar bahwa jenjang yang ia pijaki saat ini berbeda, jauh lebih tinggi, pikiranya sudah panjang bagaimana bertanggung jawab pada hidup sendiri.

Itu pula yang membuat hubunganya renggang dan berujung perpisahan dengan Linda pacarnya, yang meski sudah sama-sama menginjak bangku kuliah, menurut Farhan, Linda sama sekali tidak mencoba dewasa dan masih bertingkah seperti anak sekolah.

Konflik dimulai oleh akun kardus di Facebook yang memborbardir keseharian pemuda ini dengan sindiran, tudingan, dan kata-kata kasar. “Dasar Anak Koruptor!” kata-kata yang membuat Farhan gundah gulana dalam sebagian cerita di buku ini. Akun-akun palsu itu menuduh ayah Farhan, Akbar melakukan tindak korupsi, memanfaatkan jabatanya sebagai Kepala Sekolah.

Puncak konflik ini meletus ketika sang ayah tertangkap tangan menerima uang persenan di kediamanya. Membuat dunia Farhan serasa kiamat, berguncang dengan dahsyatnya, kekhawatiranya pada sodoran akun kardus di media sosial terbukti, melihat ayahnya digiring oleh komisi anti rasuah Negeri Mutiara.

Konflik ini pula yang mempertemukan Farhan dengan Siti Fatimah gadis Benawe keturunan Yaman, yang membuat hatinya nyaman setelah beberapa waktu gusar bersama Linda. Ia begitu kagum dengan cara pandang, dan kearifan Fatimah dalam memandang dan menjalankan hidup. Ibarat langit dan bumi jika dibandingkan dengan cara Linda

Data yang diperoleh oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap para koruptor di Banten

Untuk itu penelitian ini, penulis ingin menganalisa pesan moral yang terkandung dalam “Novel Surat Dari Bapak” Karya Gol A Gong. Yang mengandung nilai kebaikan serta memberi pengetahuan bagi para pembacanya melalui karya tulis yang berjudul **“Pesan Moral Dalam Novel (Studi Analisis isi Novel “Surat Dari Bapak” Karya Gol A Gong)”.**

1. **Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas agar penilitian ini terarah dengan baik dan tidak melebar pembahannya, maka penulis membatasi penelitian ini atas permasalahan sebagai berikut. Novel yang di analisis berjudul Surat Dari Bapak, karya Gol A Gong.

1. Analisis Novel Surat Dari Bapak
2. Analisis pesan moral yang terdapat dalam novel Surat Dari Bapak
3. **Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah itu, yaitu :

1. Bagaimana pola penyampaian pesan moral dalam Novel Surat Dari Bapak Karya Gol A Gong?
2. Apa saja isi pesan moral yang terkandung dalam Novel Surat Dari Bapak Karya Gol A Gong?
3. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penilitan ini sesuai dengan permasalahan rumusan masalah dan hendak di capai dalam penilitian.

1. Untuk memperoleh gambaran tentang Novel Surat Dari Bapak karya Gol A Gong.
2. Untuk memperoleh gambaran isi pesan moral yang dilihat dari analisis teks yang terdapat dalam Novel Surat Dari Bapak karya Gol A Gong
3. **Manfaat Penelitian**

Sebagai salah satu syarat dalam proposal penelitian maka penulis akan menuturkan manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
2. Menjadi referensi bagi penilitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan novel.
3. Menjadi rujukan dalam mengembangkan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan memanfaatkan novel sebagai pemberian pesan moral yang efektif.
4. Manfaat Praktis
5. Dapat dijadikan bahan diskusi dalam menambah wawasan bahayanya korupsi yang di kemas dalam bentuk novel.
6. Dapat dijadikan rujukan dalam hal pesan moral untuk diamalkan dalam sehari-hari.
7. **Kerangka Pemikiran**

Novel adalah karangan seseorang yang mengandung rangkaian cerita unik atau cerita sedih dan cerita lucu sekalian, dan dengan orang lain sekalipun. Novel adalah fiksi yang relatif panjang.[[6]](#footnote-6) Struktural sosial dalam masyarakat, hal ini dapat dilihat apabila sastra tersebut telah dikenal dan berkembang dalam masyarakat.

Berhubungan dengan komunikasi, bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan, baik berupa verbal atau non verbal, sejauh ini maka komunikasi menjadi amat dominan dalam setiap peristiwa komunikasi. Keterangan isi dari komunikasi itu sendiri yang di sampaikan dalam bentuk lambang, dapat juga untuk digunakan dalam menganalisis semua bentuk komunikasi seperti : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, peraturan undang-undang, musik, teater, dan lain sebagainya**.[[7]](#footnote-7)**

Salah satu upaya pesan moral meliputi karya tulis adalah media novel. Novel mampu memberikan pengaruh kepada pembacanya yaitu mempengaruhi jiwanya, sikap serta dapat pula merubah kebiasaanya.

Sastra yang meliputi puisi, sajak, prosa, kata hikmah pribahasa adalah sangat penting bagi seorang da’I agar lidahnya fasih dan ungkapannya itu indah, perasaanya lembut, serta mampu mengungkap ibarat yang demikian mempesona yang mampu dia pergunakan paa waktu dan tepat sehingga uangkapan-ungkapan yang indah penuh mempesona akan menarik hati orang-oorang yang mendengarnya.

1. **Metode Penilitan**

Bentuk penilitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriktif dan analisa secara induktif. Penelitian kualitatif pengumpulan data tidak di pandu oleh teori, tetapi di pandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Metode yang dipakai dalam pembahasan skripsi ini yaitu metode content analysis (analisis isi), penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan suatu teknik penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data yang tersedia untuk dibuat kesimpulan. Isi yang dimaksud alam analisis karya sastra adalah pesan-pesan, yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.

Tujuan pengguna metode ini adalah memberikan gambaran secara jelas dan sederhana tentang pesan-pesan dalam sastra yang tersurat pada objek yang diteliti.

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dan lebih mudah bila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode yang menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian, respon lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak manajemen pengaruh bersama dan terhadap pola-pola yang dihadapi.[[8]](#footnote-8)

Dengan teknik penelitian, penulis menggunakkan metode kajian semiotika, ilmu tanda. Tanda dibentuk untuk menyampaikan makna, dan untuk mengetahui makna di balik tanda pada sebuah novel, maka peneliti menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce membagi tanda menurut hubungan representamen (tanda) dengan objeknya (petanda) menjadi: ikon, indeks, dan simbol.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Novel Surat Dari Bapak karya Gol A Gong. Novel ini bergenre religi yang bertebal 169 halaman, menarik dan mengalir, enak untuk dibaca dan dikaji.

Adapun yang dijadikan objek penelitian ini adalah konstruksi pesan dakwah yang terdapat dalam Novel Surat Dari Bapak. Tanda-tanda atau simbol pada teks, kalimat atau dialog yang terdapat pesan dakwah dalam novel ini akan dianalisis dengan metode semiotika Charles Sanders Peirce menggunakan segitiga makna, yaitu representamen, objek, dan interpretan.

1. Sumber Data

Penelitian ini yang menjadi sumber data terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data yang pertama di lokasi atau subjek penelitian.[[9]](#footnote-9) Data primer pada penelitian ini berupa Novel Sutrat dari Bapak.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang kita butuhkan.[[10]](#footnote-10) Data sekunder pada penelitian adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian, dapat berupa buku-buku, internet, dan skripsi yang bersifat penunjang pada penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, secara otomatis peneliti akan langsung berperan sebagai pengumpul data dan berperan sebagai partisipan penuh. Adapun tahapan dalam

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).[[11]](#footnote-11)

Metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan membaca atau simak dan mencatat kalimat, paragraf-paragraf serta dialog yang ada dalam novel Surat Dari Bapak.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya. Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[[12]](#footnote-12) Wawancara di sini yaitu salah satu cara untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (openeded interview). Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (standarddized interview). Susunannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.[[13]](#footnote-13)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan penulis novel yaitu Mahfud Ikhwan menggunakan sistem wawancara tak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam (indept interview) melalui whatshap. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang penulis lebih mendalam.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah kumpulan yang menunjukan bukti sebuah permasalahan berupa media seperti media cetak, foto, video dan catatan sejarah lainnya. Sedangkan menurut Bogdan & Biklen yang di kutip dalam buku Ruslam Ahmadi yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif mengatakan pengertian dokumen adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.[[14]](#footnote-14)

Dokumentasi di sini yaitu sebagai sumber data tambahan berupa data dokumen, buku, majalah, foto, record, media internet dan tulisan-tulisan yang ada kaitannya dengan permasalahan penulis.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif dimaksud untuk menggambarkan situasi, kejadian dan makna secara keseluruhan.[[15]](#footnote-15) Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Charles Sanders Peirce tentang tanda (sign). Analisis dilakukan dengan menemukan dan mempelajari tanda dalam novel, kemudian dilakukan analisis pemaknaan.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam menganalisis data:

1. Identifikasi, peneliti membaca, mengamati dan mencatat teks dalam novel yang mengenai struktur novel yakni identifikasi tanda-tanda yang menggambarkan struktural novel.
2. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan teks yang mengandung tanda kemudian di analisis isi untuk disusun dalam kategori pesan dakwah.
3. Klasifikasi, teks-teks yang sudah disusun dalam kategori pesan dakwah akan disusun kembali untuk menjelaskan makna sesuai dengan model triadic (segitiga makna) menurut Charles Sanders Peirce.
4. Penarik Kesimpulan, diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan dan bersifat induktif, yaitu menarik kesimpulan dengan cara berpikir bersifat khusus menuju hal-hal yang umum.
5. **Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih sistematis penulisan dalam skripsi ini dibuat menjadi lima bab yang terdiri dari :

**Bab Pertama Pendahuluan**

Bab pertama dalam skripsi ini membahas mengenai dari latar belakang masalah, Perumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**Bab Kedua Kajian Teoritis**

Di dalam bab ketiga ini membahas riwayat hidup Gol A Gong, membahas karya Gol A Gong, Proses kreatif novel Surat Dari Bapak dan terakhir membahas sinopsis novel Surat Dari Bapak .

**Bab Ketiga deskripsi Tentang Novel Surat Dari Bapak Karya Gol A**

Di dalam bab ketiga ini membahas kajian teoritis Pengertian pesan, pengertian moral, pengertian novel, dan prinsip-prinsip dan jenis novel

**Bab keempat Pesan Dakwah Dalam Novel Surat Dari Bapak Karya Gol A Gong**

Bab ini membahas mengenai pembahasan meliputi: Isi pesan moral yang terkandung dalam novel Surat Dari Bapak.

**Bab Kelima Penutup**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran-saran

1. Drs. Samsul Munir Amin, M.A, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta, 2008),p.3. [↑](#footnote-ref-1)
2. Ahmad Amin, *ETIKA (ilmu Akhlak),* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), p.8. [↑](#footnote-ref-2)
3. Purwa, Hadiwardoyo, *Moral dan Masalahnya* (Yogyakarta: Kanisus, 1990),p.13. [↑](#footnote-ref-3)
4. Jakob Subardjo, Seluk Beluk dan petunjuk Menulis Novel dan Cerpen (Bandung : Pustaka Latifah 2004),p.24. [↑](#footnote-ref-4)
5. <https://www.kbbi.web.id/moral(diakses> (pada tanggal 17 April pukul 23 : 40 WIB) [↑](#footnote-ref-5)
6. Johan dan Darmiyati Bahasa Indonesia 2 Untuk Kelas VII SMP Dan MTS (Jawa Tengah : Platinum Tiga Serangkai Pustaka Mandiri : 2009).p.57 [↑](#footnote-ref-6)
7. A. Ilyas Iismail, Paradigma Dakwah Sayyid Quthub Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harkah, (Jakarta : Penamadani, 2016).p.144 [↑](#footnote-ref-7)
8. Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaj Rosdakarya, 2001), p.39. [↑](#footnote-ref-8)
9. Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bun Aksara, 2014), p.359 [↑](#footnote-ref-9)
10. Ardial, *Paradigma dan Model*, ….pp. 359-360 [↑](#footnote-ref-10)
11. Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), p.52. [↑](#footnote-ref-11)
12. Deddy Mulyana*, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P Remaja Rosdakarya, 2008), p.180. [↑](#footnote-ref-12)
13. Deddy Mulyana, *Metodologi Penilitian …..,*p.180. [↑](#footnote-ref-13)
14. Ruslan Ahmadi, *Metodologi PenelitianKualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016),p.179. [↑](#footnote-ref-14)
15. John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Jakarta: Rajawali Pers 2014), p70. [↑](#footnote-ref-15)